

PENGARUH SPP PNPM MANDIRI PERDESAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA ANGGOTA KELOMPOK DI KECAMATAN PINOH UTARA

Ahmad yani, Bambang G.S, Achmadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP Untan

Email : *dyaniethe.blues@ymail.com*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bantuan Modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Anggota Kelompok di kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Sampel penelitian ini berjumlah 55 orang. Hasil lain juga menunjukkan Bantuan Modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga anggota kelompok di kecamatan Pinoh Utara kabupaten Melawi ditunjukkan dengan formula $Y=0,287+0,864X$. Berdasarkan perhitungan menggunakan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS 16.0), dihasilkan bahwa t hitung $>$ t table yaitu $6,868 > 2,0057$. Oleh karena t hitung $>$ t table maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif bantuan Modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan terhadap kesejahteraan keluarga anggota kelompok di kecamatan Pinoh Utara kabupaten Melawi. Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,846. dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 47,1%

Kata Kunci: PNPM Mandiri Perdesaan, Kesejahteraan Keluarga.

Abstract: This study aims to determine the effect of SPP Capital Assistance Against PNPM Mandiri Perdesaan Family Welfare Member of the Group in the district of Pinoh utara regency Melawi . The method used is descriptive method with the form of research studies the relationship. This research sample totaled 55 people. Other results also showed SPP Capital Assistance PNPM Mandiri perdesaan has an influence on the well-being of family members of the group in the district of Pinoh Utara indicated by the formula $Y=0,287 + 0,864X$. Based on calculations using the computer program Statistical Product and Service Solutions (SPSS 16.0), resulting that $t >$ t table is $6.868 > 2.0057$. Hence $t >$ t table then H_a accepted and H_o rejected, which means there is positive support SPP Capital Assistance PNPM Mandiri perdesaan for the welfare of family members of the group in the district of Pinoh Utara. While the value obtained by linear regression coefficient 0.846. and the coefficient of determination (R^2) of 47.1%.

Keywords: PNPM Mandiri Perdesaan, Family Welfare.

Upaya pemenuhan kesejahteraan rakyat telah menjadi perhatian Nasional. Diasumsikan bahwa kemajuan bangsa ataupun keberhasilan pemerintah tidak lagi dilihat dari sekedar meningkatnya angka pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari keberhasilan dari pembangunan nasional. Kegiatan pembangunan telah dilakukan oleh beberapa pemimpin pemerintahan sejak pasca kemerdekaan tahun 1945.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran, salah satunya adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang berdimensi pemberdayaan yang memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan. Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi.

Mulai tahun 2007 pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam lingkup kegiatan berdasarkan prinsipnya meliputi peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin perdesaan secara mandiri melalui peningkatan partisipasi masyarakat (terutama masyarakat miskin, kelompok perempuan dan komunitas atau kelompok yang terpinggirkan), meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat dan pemerintah, meningkatnya modal sosial masyarakat serta inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna. PNPM Mandiri Perdesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998, yang selama ini kegiatannya dinilai berhasil.

Dalam petunjuk teknis operasional PNPM Mandiri Perdesaan Penjelasan IV: jenis dan poses pelaksanaan bidang kegiatan (2010 : 1), bahwa: Usulan yang didanai dalam PNPM Mandiri Perdesaan dapat diklasifikasikan atas empat jenis kegiatan yang meliputi:

1. Kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek ataupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat miskin atau rumah tangga miskin.
2. Kegiatan peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat.
3. Kegiatan peningkatan kapasitas atau keterampilan kelompok usaha ekonomi terutama bagi kelompok usaha yang berkaitan dengan produksi berbasis sumberdaya lokal.
4. Penambahan permodalan Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan (SPP).

PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berdomisili di daerah tersebut. Sejak tahun 2009, berbagai kegiatan telah dilaksanakan oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pinoh Utara.

Yang mana kegiatan-kegiatannya berupa Kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana serta Simpan Pinjam untuk kelompok Perempuan (SPP).

Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian dana pinjaman untuk kelompok perempuan yang memiliki usaha mikro atau simpan pinjam. Dengan tujuan untuk meningkatkan serta memberdayakan kaum perempuan untuk dapat mengembangkan kemampuan dan usaha yang dimiliki agar mampu membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat di Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi secara umum bekerja sebagai petani, buruh bangunan, dan bekerja di perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang pertanian sehingga jarang ditemui usaha-usaha yang dijalankan oleh masyarakat itu sendiri. Kurangnya sumber daya modal menjadi salah satu penyebab masalah tersebut. Program bantuan SPP PNPM Mandiri Perdesaan mendorong minat masyarakat untuk turut serta mewujudkan tujuan dari kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu berkembangnya perekonomian di daerah tersebut, khususnya bagi masyarakat miskin yang membutuhkan dana dalam mengembangkan atau menciptakan usaha untuk membangun kesejahteraan hidup.

Anggota yang tergabung dalam kelompok SPP adalah perempuan yang berasal dari rumah tangga miskin. Banyaknya jumlah anggota kelompok tersebut juga menunjukkan jumlah rumah tangga miskin yang berada di Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi. Penghasilan keluarga yang hanya mengharapkan kepala keluarga sebagai pencari nafkah telah mendorong kaum Perempuan untuk membangun usaha agar dapat memenuhi kebutuhan yang belum tercukupi.

Dana SPP yang ada di PNPM Mandiri Perdesaan di kecamatan Pinoh Utara kabupaten Melawi terdiri dari dua sumber yakni yang bersumber dari Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dan bersumber dari dana perguliran. Alokasi dana BLM per kecamatan ditetapkan oleh pemerintah dengan mempertimbangkan jumlah dan distribusi penduduk serta jumlah penduduk miskin. Sedangkan dana bergulir merupakan dana yang ada jika setelah adanya dana BLM yang disebut dana reguler, sebab dana bergulir juga bersumber dari dana reguler (BLM). Yang selanjutnya turunan dari dana BLM akan dipergulirkan. Sumber dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Swadaya Masyarakat, serta partisipasi dunia usaha. Dalam penelitian ini, peneliti memilih meneliti dana SPP yang bersumber dari dana perguliran dengan fungsi kelompok *Executing* (pengelola) dimana kelompok tersebut mengelola pinjaman dari UPK secara mandiri sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh kelompok, selanjutnya memberi pelayanan kepada pamanfaat sesuai dengan kesempatan antara kelompok dan pemanfaat.

Dana SPP yang disalurkan oleh UPK diberikan kepada kelompok baru maksimal Rp 3.000.000 per anggota dan Rp 5.000.000 atau lebih per orang bagi kelompok lama sesuai dengan jenis kegiatan (jenis usaha) yang akan dilaksanakan oleh anggota kelompok.

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perdesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat

kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Adapun secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar, memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha dan mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.

Dari dana SPP ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok. Menurut Sukirno dalam Euis Sunarti (2006:13) Terdapat beragam pengertian mengenai kesejahteraan, karena lebih bersifat subyektif dimana setiap orang dengan pedoman, tujuan dan cara hidupnya yang berbeda-beda akan memberikan nilai-nilai yang berbeda pula tentang kesejahteraan. Menurut Rambe dalam Euis Sunarti (2006:13) kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesesuaian dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warganegara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-sbaiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesejahteraan keluarga. Menurut *Burgess* dan *Locke* dalam Euis Sunarti (2006:15) keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang anggotanya terikat oleh adanya hubungan perkawinan (suami-istri) serta hubungan darah (anak kandung) atau adopsi (anak angkat/pungut). Indonesia telah merumuskan pengertian keluarga seperti yang tercantum dalam UU No. 10 / 1992, Pasal 1 ayat 4, Peraturan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera (2009:4) Tim perumus mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami-istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

Dana SPP (Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan) PNPM Mandiri Perdesaan adalah bantuan dana bergulir PNPM Mandiri Perdesaan yang diberikan pada kelompok perempuan di perdesaan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga miskin di lokasi program diadakan. Selain tujuan tersebut, Dana SPP juga bertujuan mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.

Salah satu ketentuan dasar dari dana SPP adalah Keberdayaan yang berarti proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang profesional oleh kaum perempuan dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan. Dari ketentuan tersebut, para anggota kelompok yang merupakan kaum perempuan dituntut untuk mengelola dana tersebut dengan sebaik-baiknya lewat kegiatan-kegiatan yang mampu menyokong perekonomian keluarga sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan keluarga.

Melihat tujuan dan ketentuan dari diadakannya program dana bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan, dapat dipahami hubungannya dengan kesejahteraan keluarga. Lewat bantuan modal tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga anggota kelompok lewat usaha maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan (*Interrelationship studies*), yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara bantuan Modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan terhadap kesejahteraan keluarga anggota kelompok di kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2012:80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi anggota dalam kelompok peminjam dana SPP PNPM Mandiri Perdesaan di kecamatan Pinoh Utara kabupaten Melawi yang diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Merupakan anggota kelompok peminjam dana bergulir untuk kelompok SPP
2. Merupakan anggota kelompok SPP yang telah melakukan peminjaman dana sebanyak 2 kali atau lebih pada sampai dengan perguliran

Berdasarkan karakteristik tersebut, dari 56 kelompok peminjam hanya 12 kelompok yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Dengan total seluruh anggota 120 orang. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 orang..

Dalam menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Danang Sunyoto 2011:21), sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

e² = persentase kesalahan yang diinginkan atau yang ditolerir (10%)

Jadi berdasarkan rumus diatas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 anggota kelompok

Tabel 1
Perhitungan Sampel penelitian

No	Nama Kelompok	Jumlah anggota	Perhitungan Sampel	Jumlah sampel
1	Kamboja	5	5/120 x 55	2
2	Buah	9	9/120 x 55	4
3	Sekompak	6	6/120 x 55	3
4	Sepakat	9	9/120 x 55	4
5	Anggrek	15	15/120 x 55	6
6	Ibu Kencana	10	10/120 x 55	5
7	Muara Tekelak	10	10/120 x 55	5
8	Ibu Mandiri	8	8/120 x 55	4
9	Dara Juanti	10	10/120 x 55	5

10	Dayang Burgah	8	$8/120 \times 55$	4
11	Pati Dipa	20	$20/120 \times 55$	8
12	Setia Jaya	10	$10/120 \times 55$	5
	Jumlah	120		55

Untuk mendapatkan sampel 55 anggota yang terdiri dari 12 kelompok dilakukan dengan cara *simple random sample* (sampel random sederhana) yaitu dengan memberi nomor pada tiap unit populasi. Kemudian sample yang diinginkan ditarik secara random, baik dengan menggunakan *random numbers* ataupun dengan undian biasa. Penarikan sample dalam penelitian ini yaitu menggunakan undian biasa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, dan studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman interview, angket dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bantuan Modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan terhadap kesejahteraan keluarga anggota kelompok di kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Pengujian hipotesis menggunakan angket yang kemudian di olah. Jawaban angket yang kualitatif di transformasikan menjadi data kuantitatif.

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari penyebaran angket dengan menggunakan 4 pilihan jawaban, maka nilai bobot yang diberikan (transformasi data kualitatif ke kuantitatif) Untuk jawaban A diberi bobot 4, Untuk jawaban B diberi bobot 3, Untuk jawaban C diberi bobot 2, Untuk jawaban D diberi bobot 1.

Setelah di transformasikan dan dihitung dengan menggunakan rumus persentasi, maka hasil penelitian dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Bantuan Modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan

a. Syarat-syarat permohonan pinjaman

Langkah awal dalam memperoleh bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan adalah memenuhi syarat-syarat permohonan pinjaman. Dari pengolahan dan analisis data diperoleh sebesar 43,64% anggota kelompok menyatakan bahwa syarat-syarat untuk mendapatkan pinjaman yang berbentuk bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan mudah. Sebesar 56,36% anggota kelompok juga menyatakan bahwa persyaratan yang diberikan oleh UPK PNPM Mandiri Perdesaan tidak menyulitkan.

Dari pembahasan syarat-syarat permohonan pinjaman pada bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan didapat hasil tertinggi sebesar 56,36% anggota kelompok menyatakan bahwa persyaratan yang diberikan oleh UPK PNPM Mandiri Perdesaan tidak menyulitkan.

Menurut hasil wawancara dengan Ketua UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Pinoh Utara Bapak Heri Hermawan, Pernyataan anggota kelompok sebanyak 56,6% yang menyatakan bahwa syarat-syarat permohonan pinjaman bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan tidak menyulitkan juga dapat di lihat dalam pelaksanaan kegiatan. Menurut beliau berdasarkan ketentuan kelompok SPP pada awalnya secara keseluruhan syarat-syarat permohonan pinjaman mampu dipenuhi.

b. Prosedur pemberian pinjaman

Setelah memenuhi persyaratan permohonan pinjaman, anggota kelompok harus mengikuti prosedur pemberian pinjaman. Sebesar 54,54% anggota kelompok menyatakan bahwa prosedur untuk mendapatkan pinjaman yang berbentuk Bantuan Modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan mudah. Sebesar 47,27% anggota kelompok menyatakan bahwa pelayanan UPK PNPM Mandiri Perdesaan kepada anggota dalam pengajuan permohonan pinjaman baik. Sebesar 45,46% anggota kelompok menyatakan bahwa setelah proposal (usulan pengajuan) pinjaman diajukan, bantuan modal (dana) cukup cepat diterima. Sebesar 60% anggota kelompok menyatakan bahwa pelaksanaan pemberian dana SPP yang dilakukan oleh UPK PNPM Mandiri Perdesaan baik.

Dari pembahasan prosedur pemberian pinjaman pada bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan didapat hasil tertinggi sebesar 60% anggota kelompok menyatakan bahwa pelaksanaan pemberian dana SPP yang dilakukan oleh UPK PNPM Mandiri Perdesaan baik.

Menurut hasil wawancara dengan Ketua UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Pinoh Utara Bapak Heri Hermawan, Secara umum seluruh kelompok mengikuti prosedur sesuai dengan yang telah di sepakati, mulai dari usulan pinjaman, evaluasi usulan, verifikasi hingga keputusan pendanaan. khusus kelompok *executing* banyak kendala yang dihadapi oleh anggota.

c. Jangka waktu pengembalian pinjaman

Anggota kelompok SPP PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pinoh Utara kabupaten Melawi diberi jangka waktu pengembalian pinjaman yang ditetapkan oleh UPK. Sebesar 52,73% anggota kelompok menyatakan bahwa tidak keberatan atas jangka waktu untuk mengembalikan pinjaman yang ditetapkan oleh UPK PNPM Mandiri Perdesaan. Sebesar 54,55% anggota kelompok menyatakan bahwa sanggup untuk mengembalikan pinjaman dari jangka waktu yang ditetapkan oleh UPK PNPM Mandiri Perdesaan.

Dari pembahasan jangka waktu pengembalian pinjaman pada bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan didapat hasil tertinggi sebesar 54,55% anggota kelompok menyatakan bahwa sanggup untuk mengembalikan pinjaman dari jangka waktu yang ditetapkan oleh UPK PNPM Mandiri Perdesaan.

Menurut ketua UPK PNPM Mandiri Perdesaan kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi Bapak Heri Hermawan lebih dari separuh dari total keseluruhan kelompok SPP di kecamatan pinoh utara melakukan penunggakan, alasan penunggakan beragam, ada yang menganggap waktu pengembalian yang singkat, padahal waktu pengembalian sudah disesuaikan dengan jumlah pinjaman dan disepakati bersama.

d. Bunga (jasa) atas pinjaman

Anggota kelompok SPP PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pinoh Utara kabupaten Melawi dikenakan bunga atau jasa atas pinjaman yang diterima. Sebesar 67,27% anggota kelompok menyatakan bahwa tidak keberatan atas sistem bunga (jasa) yang diterapkan UPK PNPM Mandiri Perdesaan. Sebesar 56,36% anggota kelompok menyatakan bahwa mampu membayar bunga yang diterapkan oleh UPK PNPM Mandiri Perdesaan.

Dari pembahasan bunga (jasa) atas pinjaman pada bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan didapat hasil tertinggi sebesar 67,27% anggota kelompok menyatakan bahwa tidak keberatan atas sistem bunga (jasa) yang diterapkan UPK PNPM Mandiri Perdesaan.

Menurut hasil wawancara dengan Ketua UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Pinoh Utara Bapak Heri Hermawan, Bunga dari pinjaman bantuan modal SPP ini sebesar 1% dan itu telah disetujui dan diterima oleh setiap kelompok pada Musyawarah Antar Desa (MAD). Walaupun bunga tersebut tergolong rendah namun masih ada beberapa kelompok yang terkendala khususnya kelompok yang bermasalah dalam pengelolaan dana dan pengelolaan usaha.

2. Kesejahteraan Keluarga Anggota Kelompok

a. Keluarga Prasejahtera (Pra-S) dan Keluarga Sejahtera I (KS-I)

Keluarga Sejahtera I adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal. jika tidak dapat terpenuhi maka tergolong Keluarga Prasejahtera. Dari pengolahan dan analisis data diperoleh sebesar 43,64% anggota kelompok menyatakan bahwa sering melaksanakan ibadah agama. Sebesar 45,45% anggota kelompok menyatakan bahwa sering makan 3 kali sehari atau lebih. Sebesar 49,1% anggota kelompok menyatakan bahwa memiliki pakaian berbeda dirumah/ pergi/ bekerja/ sekolah. Sebesar 76,36% anggota kelompok menyatakan bahwa seluruh bagian lantai bukan dari tanah. Sebesar 54,55% anggota kelompok menyatakan bahwa anak sakit ataupun pasangan usia subur (PUS) yang ingin ber KB sering dibawa kesarana kesehatan.

Dari pembahasan Keluarga Prasejahtera dan Keluarga Sejahtera I pada kesejahteraan keluarga anggota kelompok didapat hasil tertinggi sebesar 76,36% anggota kelompok menyatakan bahwa seluruh bagian lantai bukan dari tanah.

Menurut hasil wawancara dengan Ketua UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Pinoh Utara Bapak Heri Hermawan, Pada dasarnya masyarakat yang tergabung dalam program SPP ini tergolong masyarakat

miskin, namun Jika melihat kondisi kebutuhan dasar, hampir semua anggota telah mampu untuk memenuhinya seperti sandang, papan, dan pangan.

b. Keluarga Sejahtera II (KS-II)

Keluarga Sejahtera II adalah keluarga-keluarga disamping telah memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan sosial dan psikologisnya. Dari pengolahan dan analisis data diperoleh sebesar 43,64% anggota kelompok menyatakan bahwa selalu melaksanakan ibadah agama secara teratur. Sebesar 47,27% anggota kelompok menyatakan bahwa selalu lauk daging / ikan / telur dalam seminggu. Sebesar 41,82% anggota kelompok menyatakan bahwa setahun terakhir anggota keluarga sering menerima satu stel pakaian baru. Sebesar 41,82% anggota kelompok menyatakan bahwa tiga bulan terakhir anggota keluarga sering dalam keadaan sehat dan dapat melaksanakan tugas. Sebesar 67,27% anggota kelompok menyatakan bahwa anggota keluarga yang berumur 10 – 60 tahun sangat bisa baca tulis latin. Sebesar 41,82% anggota kelompok menyatakan bahwa pasangan Usia Subur (PUS) dengan anak hidup 2 atau lebih dalam keluarga saat ini sering memakai alat kontrasepsi.

Dari pembahasan Keluarga Sejahtera II pada kesejahteraan keluarga anggota kelompok didapat hasil tertinggi sebesar 67,27% anggota kelompok menyatakan bahwa anggota keluarga yang berumur 10 – 60 tahun sangat bisa baca tulis latin.

Menurut ketua UPK bapak Heri Hermawan, Sebagian besar anggota kelompok sudah mampu memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya seperti beribadah, kondisi rumah yang cukup permanen, anak-anaknya juga bersekolah dan kepala keluarganya punya penghasilan. Kondisi kesehatan keluarga mereka juga cukup baik walaupun ada beberapa yang menderita penyakit tetapi masih bisa ditangani.

c. Keluarga Sejahtera III (KS-III)

Keluarga Sejahtera III adalah keluarga yang telah memenuhi kebutuhan dasar, sosial psikologis dan kebutuhan pengembangannya. Dari pengolahan dan analisis data diperoleh sebesar 38,18% anggota kelompok menyatakan bahwa selalu berupaya meningkatkan pengetahuan agama. Sebesar 43,63% anggota kelompok menyatakan bahwa sebagian penghasilan keluarga sering ditabung. Sebesar 38,18% anggota kelompok menyatakan bahwa keluarga sering makan bersama paling kurang sekali sehari untuk berkomunikasi. Sebesar 47,27% anggota kelompok menyatakan bahwa keluarga selalu ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Sebesar 45,46% anggota kelompok menyatakan bahwa kadang-kadang rekreasi bersama paling kurang sekali dalam enam bulan. Sebesar 36,18% anggota kelompok menyatakan bahwa keluarga sering memperoleh berita dari surat kabar/majalah/TV/radio setiap harinya. Sebesar 45,46% anggota kelompok menyatakan bahwa keluarga kadang-kadang menggunakan sarana transportasi setempat.

Dari pembahasan Keluarga Sejahtera III pada kesejahteraan keluarga anggota kelompok didapat hasil tertinggi sebesar 47,27% anggota kelompok menyatakan bahwa keluarga selalu ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

Menurut hasil wawancara dengan ketua UPK bapak Heri Hermawan, Untuk dilingkungan masyarakat, mereka sangat aktif turut serta dalam berbagai kegiatan karena memang suasana harmonis dan gotong royong di desa lebih terjaga bila di banding dengan di kota.

d. Keluarga Sejahtera III Plus (KS-III+)

Keluarga Sejahtera III Plus adalah keluarga-keluarga yang telah mampu memenuhi semua kebutuhannya baik yang bersifat dasar, sosial psikologis, maupun yang bersifat pengembangan, serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Dari pengolahan dan analisis data diperoleh sebesar 41,82% anggota kelompok menyatakan bahwa keluarga kadang-kadang secara teratur memberikan sumbangan serta sebesar 36,36%) yang menyatakan bahwa keluarga sering aktif sebagai pengurus yayasan/institusi masyarakat.

Dari pembahasan Keluarga Sejahtera III Plus pada kesejahteraan keluarga anggota kelompok didapat hasil tertinggi sebesar 41,82% anggota kelompok menyatakan bahwa keluarga kadang-kadang secara teratur memberikan sumbangan.

Menurut hasil wawancara, dari peningkatan pendapatan dan berkembangnya usaha mereka juga sudah mulai bisa membantu pembangunan lingkungan desa, seperti memberikan sumbangan untuk pembangunan sarana umum seperti masjid.

Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mempermudah perhitungan statistik dan agar lebih terarah.

Uji Validitas

Pada awalnya instrumen penelitian ini terdapat 35 soal, namun setelah melalui proses validasi mengalami penyusutan menjadi 30 soal. Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrumen dengan menggunakan korelasi *bivariate persons*.

Menurut Duwi Priyatno (2012: 120) “cara menentukan apakah suatu item valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (nilai *Pearson correlation*) dengan *r* tabel (didapat dari tabel *r*).” Sedangkan untuk analisisnya dapat menggunakan *pearson correlation* atau *corrected item total correlation*.

Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyatno (2012: 120), “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur, yang biasa menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).”

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program SPSS 16. Menurut Sekaran (dalam Duwi Priyatno 2012: 120) “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.”

Dari hasil uji reliabilitas, seluruh instrumen melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data dengan jumlah instrumen sebanyak 35 item soal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dan pengolahan data menggunakan bantuan program computer *Statistical Produk and Service Solution (SPSS)* 16. Untuk melakukan perhitungan maka dibuat pengolahan klasifikasi data kuantitatif rata-rata variabel X dan variable Y yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2
Klasifikasi Data Kuantitatif Rata – Rata Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	X	Y	No. Resp	X	Y	No. Resp	X	Y
1	2.966	3.308	20	2.814	2.966	39	2.89	2.89
2	2.89	3.156	21	2.738	2.966	40	2.662	2.966
3	2.738	2.966	22	2.586	2.852	41	2.814	2.928
4	2.814	2.966	23	3.042	3.194	42	3.194	3.232
5	2.662	2.89	24	2.738	2.928	43	2.814	2.814
6	2.738	2.928	25	2.662	2.814	44	2.738	2.89
7	2.89	3.08	26	2.662	2.89	45	2.738	3.004
8	2.586	2.814	27	2.586	3.004	46	2.966	3.042
9	2.89	3.118	28	3.042	3.118	47	2.814	2.852
10	2.586	2.928	29	2.89	2.928	48	2.966	3.004
11	2.738	2.852	30	2.586	2.966	49	2.738	2.928
12	2.89	2.89	31	2.814	2.966	50	2.966	3.004
13	2.814	3.042	32	2.738	3.004	51	2.662	2.89
14	3.042	3.156	33	2.738	3.004	52	2.814	2.928
15	2.662	2.776	34	2.738	2.814	53	2.814	2.852
16	2.814	2.852	35	2.738	2.966	54	2.738	2.89
17	2.738	2.966	36	2.586	2.852	55	3.042	3.08
18	2.586	2.89	37	2.738	2.852	Σ	153,3	162,6
19	2.814	2.89	38	2.662	2.852			

Dari data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil olahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
Model						
1	(Constant)	.287	.364		.789	.434
	Y	.846	.123	.686	6.868	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,287 + 0,864X$$

Yang berarti nilai konstanta (a) adalah 0,287 yaitu jika bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan (X) bernilai 0 (nol), maka kesejahteraan keluarga anggota kelompok (Y) bernilai 0,287. Nilai koefisien regresi variabel bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan (X) yaitu 0,846. Ini berarti bahwa setiap peningkatan bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan (X) sebesar 1, maka kesejahteraan keluarga anggota kelompok akan meningkat sebesar 0,846.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Koefisien Regesi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan terhadap kesejahteraan keluarga anggota kelompok di Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan terhadap kesejahteraan keluarga anggota kelompok di Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi.

- b. Menentukan Tingkat Signifikansi
Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$).
- c. Menentukan t Hitung
Berdasarkan output program SPSS maka di dapat nilai t hitung sebesar 6,868.
- d. Menentukan t Tabel
Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $55 - 2 = 53$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0057 (terlihat pada lampiran t tabel).
- e. Kriteria Pengujian
- 1) Jika t hitung $>$ t tabel maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan signifikan. Oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak.
 - 2) Jika t hitung $<$ t tabel maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan tidak signifikan. Oleh karena itu H_a ditolak dan H_o diterima.
- f. Kesimpulan
Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($6,868 > 2,0057$) maka H_a diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa “Terdapat pengaruh bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan terhadap kesejahteraan keluarga anggota kelompok di Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi”.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program SPSS 16, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana pada Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.461	.10256

a. Predictors: (Constant), X

Dari tabel di atas nilai R^2 sebesar 0,471, artinya persentase bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan terhadap kesejahteraan keluarga anggota kelompok di Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi sebesar 47,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui pembahasan, maka ditarik kesimpulan: (1) Pelaksanaan pemberian bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi secara umum cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari syarat-syarat permohonan pinjaman (56,36%), prosedur pemberian pinjaman (60%), jangka waktu pengembalian pinjaman (54,55%), dan bunga (jasa) atas pinjaman (67,27%), (2) kondisi kesejahteraan keluarga anggota kelompok SPP PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi secara umum kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari Keluarga Prasejahtera dan Keluarga Sejahtera I (76,36%), Keluarga Sejahtera II (67,27%), Keluarga Sejahtera III (47,27%), dan Keluarga Sejahtera III Plus (41,82%), (2) Pemberian bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga anggota kelompok di Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi. Hal ini dilihat dari t hitung $>$ t table (6,868-2.0057). Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,846. dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 47,1%

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan penulis sampaikan adalah: (1) Hendaknya kelompok SPP PNPM Mandiri Perdesaan memaksimalkan persyaratan permohonan pinjaman. Dengan terpenuhinya persyaratan secara maksimal, maka dalam pelaksanaan kegiatan atau usaha akan berjalan lebih mudah, (2) Hendaknya anggota kelompok SPP PNPM Mandiri Perdesaan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh UPK atau kelompok sehingga dalam pelaksanaan kegiatan atau usaha tidak terdapat banyak kendala, (3) Hendaknya anggota kelompok SPP PNPM Mandiri Perdesaan mempertimbangkan jangka waktu pengembalian pinjaman dan mengatur kondisi keuangan dari hasil usaha yang dijalankan agar terhindar dari penunggakan, (4) Hendaknya anggota kelompok SPP PNPM Mandiri Perdesaan mengelola dana bantuan modal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuannya sehingga tetap diberi kepercayaan kembali untuk memperoleh pinjaman, (5) Untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, hendaknya anggota kelompok SPP PNPM Mandiri Perdesaan lebih giat lagi mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Dengan berkembangnya usaha, pendapatan akan meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan yang belum tercukupi, (6) Hendaknya UPK PNPM Mandiri Perdesaan meningkatkan kualitas pelayanan dan mengontrol pelaksanaan kegiatan bantuan modal SPP khususnya usaha yang dijalankan serta kondisi keuangan anggota sehingga untuk selanjutnya tidak terdapat penunggakan dan kendala-kendala lainnya, (7) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang pengaruh-pengaruh lain dari bantuan modal SPP PNPM Mandiri Perdesaan. Sehingga kita dapat mengetahui pengaruh apa saja yang muncul selain kesejahteraan keluarga anggota kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2009. **Podoman Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera**. Jakarta. Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga BKKBN
- Danang Sunyoto, 2011. **Metodologi penelitian Ekonomi**. Yogyakarta : Caps
- Departemen dalam negeri Republik Indonesia. **Penjelasan PTO (Petunjuk Teknis Operasional) PNPM Mandiri Perdesaan**. Jakarta. Tim Koordinasi PNPM Mandiri Perdesaan
- Duwi Priyatno. (2012). **Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS**. Yogyakarta: Andi
- Euis Sunarti, 2006. **Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutan**. Bogor. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta. PT Rineka Cipta